

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

17 Agustus 1945 diperingati sebagai Hari Kemerdekaan Indonesia. Saat itu, Presiden Soekarno mendeklarasikan kemerdekaan dan peristiwa tersebut menjadi titik awal pembebasan Indonesia dari penjajah. Setiap tanggal 17 Agustus masyarakat Indonesia mengadakan upacara untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Dalam upacara tersebut bendera Merah Putih selalu dikibarkan oleh sekelompok orang yang disebut Paskibraka. Pasukan Pengibar Bendera Pusaka atau lebih sering dikenal sebagai Paskibraka adalah sekelompok orang yang bertugas untuk mengibarkan replika bendera Pusaka pada upacara Proklamasi Kemerdekaan RI. Upacara diselenggarakan di tiga lokasi, Kabupaten/Kota (Kantor Bupati/Walikota), Provinsi (Kantor Gubernur) dan tingkat Nasional (Istana Negara).

Setiap tahun PPI (Purna Paskibraka Indonesia) kabupaten Biak Numfor akan membuka pendaftaran bagi siswa-siswi SMA sederajat untuk mengikuti pelatihan calon paskibra atau yang biasa disebut dengan *capas*. Calon paskibra akan menjalani masa latihan selama 10 bulan sebelum akhirnya diseleksi untuk menjadi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka). Latihan yang dilakukan berupa latihan PBB, Jasmani, dan beberapa latihan tambahan untuk membentuk jiwa korsa setiap calon paskibra (*capas*). Setiap anggota Paskibraka harus mempunyai jasmani dan kesehatan yang prima, selain itu anggota Paskibraka harus mempunyai nasionalisme, wawasan, pengetahuan, keterampilan dan disiplin yang tinggi. Oleh karena itu, proses pelatihan penting dilakukan untuk mempersiapkan dan mengamati kemampuan setiap calon paskibra (*capas*).

Setelah menjalani latihan selama 10 bulan, setiap calon paskibra akan menjalani beberapa tes dalam proses seleksi yaitu tes akademik, tes jasmani, tes fisik dan tes pbb. Proses seleksi dilakukan untuk menentukan calon paskibraka yang paling terbaik untuk menjadi anggota paskibraka sesuai

dengan kriteria dan kemampuan yang telah ditetapkan. Dari sekian banyaknya calon paskibra dan beberapa tes yang dilakukan, ternyata proses penginputan nilai dan perhitungannya masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan kertas dan belum terdigitalisasi, akibatnya data proses seleksi tidak tersimpan dengan baik dan rentan rusak ataupun hilang.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Anggota Paskibraka Kabupaten Biak Numfor Menggunakan Metode *Profile Matching*”. Metode *Profile Matching* juga dikenal sebagai Pencocokan Profil, sering digunakan sebagai mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat nilai ideal yang harus dimiliki oleh individu. Secara garis besar *Profile Matching* merupakan proses membandingkan nilai individu ke dalam nilai jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan nilainya (disebut juga *gap*), semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka semakin besar peluang untuk menempati suatu posisi di dalam organisasi.

“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Paskibraka Di Provinsi Riau” adalah judul penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syafitri, Prayogi, & Labellapansa, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode AHP (Analytical Hierarchy Process) pada sistem pendukung keputusan untuk pemilihan Calon Paskibraka Nasional di Provinsi Riau. Menurut Syafitri, metode AHP adalah metode yang tepat dan dapat digunakan didalam sistem sistem pendukung keputusan yang diangkat pada penelitian ini. Perbedaan utama antara metode penelitian kami adalah metode yang digunakan, fitur sistem yang diimplementasikan, dan kriteria yang diterapkan selama penilaian.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat mempermudah panitia seleksi dalam proses penyeleksian anggota paskibraka dengan tepat dan cepat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan juga dapat mengelola dan menyimpan data calon paskibraka dengan aman dalam sebuah *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat sistem pendukung keputusan yang mampu memberikan hasil seleksi penerimaan anggota paskibraka dengan tepat dan cepat?
2. Bagaimana hasil implementasi metode *Profile Matching* dalam proses seleksi penerimaan anggota paskibraka?

1.3 Tujuan

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan Sistem ini yaitu sebagai berikut :

1. Membuat sistem pendukung keputusan yang mampu memberikan hasil seleksi penerimaan anggota paskibraka dengan tepat dan cepat.
2. Mengubah sistem yang mampu mengelola dan menyimpan data anggota paskibraka yang belum terdigitalisasi.
3. Menerapkan metode Profile Matching dalam proses seleksi penerimaan anggota paskibraka.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dalam pengembangan sistem ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Biak Numfor.
2. Penelitian ini menggunakan data aspek seleksi mencakup Akademik, PBB, Fisik dan Jasmani.
3. Penelitian ini menggunakan data kriteria seleksi mencakup aspek Fisik yaitu (tinggi badan, berat badan, bentuk kaki), aspek Jasmani yaitu (lari, *push up*, *sit up*, *pull up*), aspek Akademik yaitu (sejarah paskibraka) dan aspek PBB yaitu (jalan ditempat, langkah tegap, hadap kanan/kiri, belok kanan/kiri dan penghormatan)
4. Penelitian ini menggunakan metode *Profile Matching* untuk melakukan pengolahan data proses seleksi penerimaan anggota paskibraka.

5. Aplikasi yang dikembangkan peneliti dalam penelitian ini berbasis *website*.
6. *Framework* bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun *website* pada penelitian ini adalah *Laravel 8*.
7. DBMS yang digunakan untuk membangun *website* pada penelitian ini adalah *PhpMyAdmin*.
8. Fitur yang dibangun pada penelitian ini adalah proses input nilai dan perhitungan seleksi.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Membantu panitia seleksi penerimaan anggota paskibraka dalam mengelola nilai calon paskibra yang belum terdigitalisasi.
2. Mempercepat pengambilan keputusan dalam memilih anggota paskibraka yang mempunyai potensi dan kriteria yang di prioritaskan.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk dapat mencapai keinginan dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Anggota Paskibraka Kabupaten Biak Numfor Menggunakan Metode Profile Matching, maka perlu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mengambil dan mempelajari sumber referensi dari buku, ebook ataupun jurnal internet mengenai proses pengembangan sistem pendukung keputusan menggunakan profile matching.

2. Pengumpulan Data

Dilakukannya proses pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan sistem, serta digunakan untuk menganalisis pada data yang sudah dikumpulkan kemudian akan dilakukan pengolahan lebih lanjut.

3. Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan nya perancangan sistem dengan alur membuat perancangan flowchart sistem, perancangan struktur menu pada

sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan anggota paskibraka kabupaten Biak Numfor menggunakan metode Profile Matching.

4. Implementasi

Implementasi user interface pada pembuatan sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan anggota paskibraka kabupaten Biak Numfor menggunakan metode Profile Matching.

5. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan nya pengujian jika semua bagian implementasi sudah selesai. Dilakukan pengujian fungsional antara lain pengujian sistem, pengujian performa, dan pengujian perhitungan yang berguna untuk menguji tingkat keakuratan dalam hasil seleksi penerimaan anggota paskibraka kabupaten Biak Numfor.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka berisi dasar-dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : Analisis dan Perancangan pada Sistem berisikan perancangan sistem dengan menggunakan diagram *use case*, *flowchart* dan struktur menu pada sistem.

BAB IV : Implementasi dan Pengujian berisi mengenai implementasi metode dan pengujian kedalam sistem yang dibuat.

BAB V : Penutup berisi kesimpulan dan saran.